

PENGANTAR KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3)

**TIM PENGAJAR MATA KULIAH KESEHATAN DAN
KESELAMATAN KERJA**

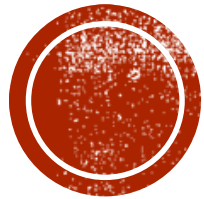
**JURUSAN TEKNOLOGI INFORMASI
POLITEKNIK NEGERI MALANG**



TOPIK

- Definisi K3
- Sejarah K3
- Sejarah K3 di Indonesia
- Tujuan K3
- Pentingnya Penerapan K3
- Lambang K3





DEFINISI KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (K3)

DEFINISI



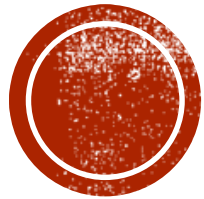
- **Keselamatan kerja** adalah sebuah kondisi di mana para karyawan terlindungi dari cedera yang disebabkan oleh berbagai kecelakaan yang berhubungan dengan pekerjaan.
- **Kesehatan kerja** adalah sebuah kondisi di mana para karyawan terbebas dari berbagai penyakit fisik dan emosional yang disebabkan oleh pekerjaan.



DEFINISI

- Menurut Mangkunegara, Kesehatan dan Keselamatan Kerja adalah suatu pemikiran dan upaya untuk menjamin keutuhan dan kesempurnaan jasmani maupun rohani tenaga kerja khususnya dan manusia pada umumnya serta hasil karya dan budaya untuk menuju masyarakat adil dan Makmur.
- Menurut World Health Organization (WHO) dan International Labour Organization (ILO), kesehatan kerja adalah semua yang berkaitan dengan keselamatan dan kesehatan dalam tempat kerja dan memiliki tujuan kuat dalam pencegahan langsung bahaya yang ada.





SEJARAH K3 DI DUNIA DAN DI INDONESIA

SEJARAH K3

- Pada tahun 1500 SM di Mesir, Ramses II membangun terusan dari Mediterania ke Laut Merah. Pada saat itu, Ramses II menyediakan tabib untuk menjaga kesehatan para pekerjanya.
- Pada Zaman Renaissance, Paracelsus mulai memperkenalkan penyakit yang menimpa para pekerja tambang dan melakukan pencegahan terhadap penyakit akibat kerja.
- Bernardino Ramazzini (1633-1714) dari Universitas Modena di Italia dianggap sebagai Bapak Kesehatan Kerja. Beliau yang pertama menguraikan tentang hubungan antara penyakit dengan jenis pekerjaan pasien.



SEJARAH K3

- Pada tahun 1911 di Amerika Serikat diberlakukan Undang-undang Kerja (Works Compensation Law) yang antara lain mengatur bahwa pada setiap kecelakaan kerja yang terjadi, baik akibat kesalahan kerja atau tidak, pekerja berhak mendapat ganti rugi.
- Pada tahun 1931, H. W. Heinrich dalam bukunya *Industrial Accident Prevention* menulis tentang prinsip-prinsip dasar program keselamatan kerja yang berlaku hingga saat ini.



SEJARAH K3 DI INDONESIA

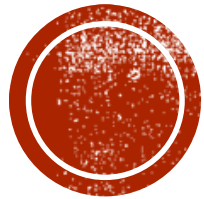
- Sejarah K3 di Indonesia dimulai pada tahun 1847, ketika Belanda mulai memanfaatkan mesin uap pada industri di Indonesia, terutama industri gula.
- Pada tahun 1852, Pemerintah Hindia Belanda menerbitkan *Staatsblad* No. 20 yang mengatur mengenai keselamatan dalam pemakaian pesawat uap.
- Pada tahun 1905, Pemerintah Hindia Belanda mengeluarkan perundangan keselamatan kerja yang kemudian disempurnakan pada tahun 1930, yang terkenal dengan Stbl. 1930 yang menjadi landasan penerapan K3 di Indonesia.



SEJARAH K3 DI INDONESIA

- Pada tahun 1970, Stbl. No. 406 yang diterbitkan oleh Pemerintah Hindia Belanda dicabut dengan adanya Undang-undang No. 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja.





TUJUAN KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA



TUJUAN KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (K3)

Fokus utama dalam Kesehatan Kerja adalah pada 3 tujuan berbeda (Bayu Sapta Hari, 2019), yaitu:

1. Pemeliharaan dan promosi Kesehatan pekerja dan kapasitas kerja.
2. Peningkatan lingkungan kerja dan pekerja menjadi kondusif untuk keselamatan dan Kesehatan.
3. Pengembangan kerja organisasi dan budaya kerja ke arah yang mendukung kesehatan dan keselamatan di tempat kerja, di mana hal ini juga meningkatkan iklim sosial yang positif dan lancar serta dapat meningkatkan produktivitas usaha.

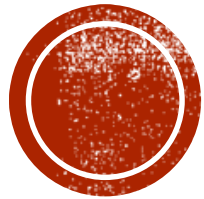


TUJUAN KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (K3)

Berdasarkan Undang-undang No. 1 Tahun 1970, 3 tujuan utama Kesehatan dan Keselamatan Kerja, yaitu:

1. Melindungi dan menjamin keselamatan setiap tenaga kerja dan orang lain di tempat kerja.
2. Menjamin setiap sumber produksi dapat digunakan secara aman dan efisien.
3. Meningkatkan kesejahteraan dan produktivitas nasional.





PENTINGNYA PENERAPAN K3

PENTINGNYA PENERAPAN K3

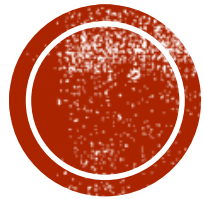
- Kesehatan dan keselamatan kerja merupakan instrumen untuk memproteksi pekerja, perusahaan, lingkungan hidup, dan masyarakat sekitar dari bahaya akibat kecelakaan kerja.
- Penerapan K3 adalah tanggung jawab etik untuk menjaga keselamatan sesama manusia, bukan sekedar pemenuhan aturan perundangan.
- K3 adalah cerminan budaya organisasi, sehingga ia dijalankan oleh perusahaan dengan penuh tanggung jawab, bukan hanya untuk memperoleh penghargaan atau sertifikat.



PENTINGNYA PENERAPAN K3

- Penerapan K3 yang baik menunjukkan kondisi ketenagakerjaan di sebuah perusahaan.
- Melaksanakan K3 adalah bagian dari proses produksi serta dapat membuat kinerja perusahaan lebih efisien dan mencegah kerugian akibat kecelakaan kerja. Dengan demikian, penerapan K3 juga dapat meningkatkan keuntungan perusahaan.





LAMBANG KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (K3)

LAMBANG K3



Keputusan Menteri Tenaga Kerja
RI Nomor: Kep. 1135/Men/1987
tentang Bendera Keselamatan dan
Kesehatan Kerja menjelaskan
bentuk lambang K3 sebagai
palang dilingkari roda bergigi
sebelas berwarna hijau di atas
warna dasar putih.



LAMBANG K3



Makna lambang K3:

1. **Palang**: bebas dari kecelakaan dan penyakit akibat kerja.
2. **Roda gigi**: bekerja dengan kesegaran jasmani dan rohani.
3. **Warna putih**: bersih dan suci.
4. **Warna hijau**: selamat, sehat, sejahtera.
5. **Sebelas gigi roda**: sebelas bab dalam UU No. 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja.



TUGAS

Buatlah sebuah artikel yang berisi penjelasan dari topik-topik berikut:

1. Menurut Anda, mengapa K3 penting untuk diterapkan oleh perusahaan?
2. Apa akibatnya bila K3 tidak diterapkan di lingkungan kerja?
3. Menurut Anda, mengapa lulusan Jurusan Teknologi Informasi perlu memahami tentang K3?

Kumpulkan hasil kerja anda melalui LMS dalam bentuk file PDF, dengan format:

Absen_Kelas_Nama_Tugas 1 K3.pdf

